

**SASTRA RELIGIUS SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(CONTENT ANALYSIS TERHADAP KARYA SUJIWO TEJO  
& M.N. KAMBA “TUHAN MAHA ASYIK”)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**WIDIYA TRI HANDAYANI**

**NIM. 3417125**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SASTRA RELIGIUS SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(CONTENT ANALYSIS TERHADAP KARYA SUJIWO TEJO  
& M.N. KAMBA “TUHAN MAHA ASYIK”)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**WIDIYA TRI HANDAYANI**  
NIM. 3417125

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widiya Tri Handayani

NIM : 3417125

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **SASTRA RELIGIUS SEBAGAI MEDIA DAKWAH (CONTENT ANALYSIS TERHADAP KARYA SUJIWO TEJO & M.N. KAMBA “TUHAN MAHA ASYIK”)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian, semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juni 2021

Yang Menyatakan,



**Widiya Tri Handayani**  
341710125

## NOTA PEMBIMBING

H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A  
Jl. Anggrek No. 3 GTA Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Widiya Tri Handayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WIDIYA TRI HANDAYANI

NIM : 3417125

Judul : **SASTRA RELIGIUS SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(CONTENT ANALYSIS TERHADAP KARYA SUJIWO  
TEJO & M.N. KAMBA "TUHAN MAHA ASYIK")**

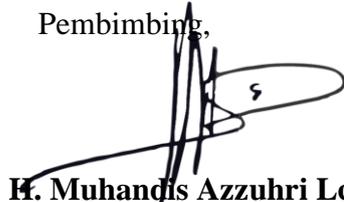
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Juni 2021

Pembimbing,

  
**H. Muhandis Azzuhri Lc, M.A.**  
NIP. 19780105 200312 1 002



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WIDIYA TRI HANDAYANI**

NIM : **3417125**

Judul Skripsi : **SASTRA RELIGIUS SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
(CONTENT ANALYSIS TERHADAP KARYA SUJIWO  
TEJO & M.N. KAMBA "TUHAN MAHA ASYIK")**

Telah diujikan pada hari Rabu, 30 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Imam Khanafi M.Ag**  
NIP. 197511201999031004

Penguji II

**Vyki Mazaya M.S.I.**  
NIP. 199001312018012002

Pekalongan, 30 Juli 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih untuk diri, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *Good job Widiya.*
2. Kedua orang tuaku, Almarhum Bapak Rusdi dan Ibu Enni yang telah memberikan dorongan do'a, moril, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, aqidah akhlaq sehingga membuat saya optimis menjadi lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Kakak terkasih, Erzha yang senantiasa banyak memberi dukungan material dan moral. Yang selalu mengucapkan 'jangan bingung, ada aku, aku mampu mengusahakan untukmu'. Satu-satunya tempat sandaran untuk kami sekeluarga.
4. Terima kasih untuk Siti, Shasy dan Satrio yang selalu *menampung* saya dalam keadaan susah maupun senang. Membantu dalam banyak urusan, terlebih untuk hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada ketua jurusan Misbakhudin Lc. M.Ag yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya,

6. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan
8. Untuk teman teman dari *WhatsApp Group* “Jangan Bct Wacana” yang sudah memberi tawa saat sedang susah dan bingung dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabat KPI C Angkatan 2017 yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
10. Tak lupa untuk teman-teman tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2017. Angkatan yang orang-orang bilang angkatan terkompak.
11. Terima kasih untuk organisasi HMJ KPI 2017 mengajari saya bertanggung jawab atas semua hal baik maupun buruk. Orang-orang ‘*Down to Earth*’ yang aku temukan dengan memberi kenyamanan hingga sekarang.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

**MOTTO**

*Life to not chase your dreams, but try to do something. Remember it.*

(Fathia Izzati)

## ABSTRAK

Widiya Tri Handayani. 3417125. Sastra Religius Sebagai Media Dakwah (*Content Analysis* Terhadap Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba ‘Tuhan Maha Asyik’). Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Dakwah melalui tulisan mempunyai peluang besar diminati milenial yang cenderung menyukai sesuatu yang berbau kata-kata indah, romantisme, sajak, seperti novel, puisi, dan karya sastra lainnya. Novel bisa berpotensi sebagai media dakwah untuk membumikan nilai-nilai keislaman yang dikemas dalam bahasa yang indah, halus, komunikatif, menggunakan ciri khas metode dakwah dari seorang penulis atau pengarangnya yang digemari oleh para pembacanya seperti novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengemasan unsur unsur yang ada dalam novel baik unsur intrinsik, unsur dakwah, dan unsur ekstrinsik. Menggunakan metode penelitian kualitatif, dan melalui pendekatan deskriptif analitik milik Holsti, jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) peneliti mengamati langsung objek penelitian yang berupa karya sastra (novel). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam menganalisis data, penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian penulis klasifikasikan data yang termasuk dalam unsur intrinsik, unsur dakwah, dan unsur ekstrinsik kemudian data tersebut penulis analisis menggunakan *content Analysis* Holsti, yang kemudian penulis dapat menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan sastra religius sebagai media dakwah (*content analysis* terhadap karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba ‘Tuhan Maha Asyik’) yang menjadi objek kajian peneliti dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sastra religius khususnya novel ‘Tuhan Maha Asyik’ mengandung unsur-unsur dakwah yang dikemas oleh Sujiwo Tejo & M.N. Kamba dalam unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel melalui tokoh-tokohnya. Setiap obrolan yang mereka lakukan pasti ada saja hal yang dibahas mengenai nilai moralitas, kemanusiaan hingga ketuhanan. Sastra religius dapat digunakan untuk media dalam berdakwah, karena memuat unsur-unsur dakwah dan pesan dakwah yang dikemas dalam amanat yang dapat diambil dari novel ‘Tuhan Maha Asyik’. Novel tersebut juga sebagai kritik sosial yang berfokus pada makna berketuhanan, kritik kebudayaan masyarakat Indonesia, kritik terhadap dogma-dogma keagamaan.

**Kata kunci : Sastra Religius, Content Analysis, Media dakwah.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Sastra Religius Sebagai Media Dakwah (Content Analysis Terhadap Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba ‘Tuhan Maha Asyik’). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc. M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen Penulis.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff.

7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamin.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 21 Juni 2021

Penulis



**Widiya Tri Handayani**  
3417125

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Relevan .....	9
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Kerangka Berfikir .....	13
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAKWAH DAN SASTRA RELIGIUS.....</b>	<b>20</b>
A. Content Analysis .....	20
B. Dakwah .....	22
C. Sastra Religius .....	31
<b>BAB III BIOGRAFI SINGKAT PENGARANG, UNSUR-UNSUR NOVEL DAN UNSUR-UNSUR DAKWAH .....</b>	<b>38</b>
A. Biografi Singkat Sujiwo Tejo Penulis Novel Tuhan Maha Asyik.....	38

B. Biografi Singkat M.N. Kamba Penulis Novel Tuhan Maha Asyik.....	44
C. Deskripsi Novel “Tuhan Maha Asyik” .....	51
D. Unsur Intrinsik dalam Novel Tuhan Maha Asyik.....	51
E. Unsur Ekstrinsik Novel Tuhan Maha Asyik.....	63
F. Unsur-Unsur Dakwah .....	66

**BAB IV CONTENT ANALYSIS TERHADAP KARYA SUJIWO TEJO & M.N. KAMBA ‘TUHAN MAHA ASYIK’ ..... 68**

A. Pengemasan Unsur-Unsur Dakwah Dalam Sastra Religius ‘Tuhan Maha Asyik’ .....	67
B. Unsur Ekstrinsik Sastra Religius Sebagai Media Dakwah .....	82

**BAB V PENUTUP ..... 87**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dahulu yang dilakukan oleh umat Islam adalah dakwah dengan cara *bil lisan*. Terlepas dari rintangan yang dialami saat itu, penyampaian yang sangat sederhana seperti dari mulut ke mulut, telinga ke telinga merupakan satu hal yang efektif dan menjadi kewajiban umat muslim untuk menyampaikan ajaran Islam. Di era sekarang ini, berdakwah bisa melalui berbagai media, tidak harus dengan berpidato atau pun berkhotbah di atas mimbar<sup>1</sup>. Karena sekarang banyak media atau cara yang bisa digunakan dan menjadi alternatif yang menyesuaikan mad'unya. Perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat kemudahan mudah didapatkan seperti mencetak puluhan ribu ekslembar buku dalam waktu yang cukup singkat. Tidak heran jika sekarang kita dapat menjumpai buku-buku terbit silih berganti dengan desain yang mengikuti perkembangan zaman.

Dakwah melalui tulisan juga dipandang efektif bagi mereka yang tidak mengikuti kajian ditempat secara langsung<sup>2</sup>. Salah satu cara berdakwah yang mempunyai kelebihan yaitu melalui tulisan, media tulisan merupakan

---

<sup>1</sup> Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Wijaya, 1971) hlm 10

<sup>2</sup> Alwisral, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional* (Maluku: Kalam Mulia, 2002) hlm. 89

salah satu cara yang efisien yang dapat mempengaruhi orang secara kuat.<sup>3</sup> Dengan perkembangan zaman pun dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media yang cukup praktis seperti melalui tulisan, dengan tulisan lebih memiliki efisiensi waktu dan fleksible tempat karena bisa diakses di mana pun. Dakwah melalui tulisan ini juga mempunyai peluang besar diminati milenial yang cenderung menyukai sesuatu yang berbau kata-kata indah, romantisme, sajak, seperti novel, puisi, dan karya sastra lainnya.

Bagi seorang penda'i yang memiliki komitmen untuk berdakwah, menerbitkan buku dengan konsep dan tema islami adalah pilihan yang tepat untuk dilakukan. Hal itu berguna agar buku-buku berfungsi sebagai pencerah dan pencerdas umat, bukan sebaliknya<sup>4</sup>. Dakwah melalui tulisan identik dengan media cetak, ditengah maraknya media informasi yang digemari oleh masyarakat, ketertarikan dan minat masyarakat pada media cetak seperti media cetak seperti buku keagamaan atau novel juga semakin meningkat. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai novel religi yang menjadi bestseller serta berbagai bentuk penghargaan maupun apresiasi untuk para sastrawan atau novelis<sup>5</sup>.

Tak jarang para penulis menerbitkan karya berupa sastra religi sebagai wadah untuk berdakwah melalui tulisan indah yang dituangkan dalam bentuk novel. Novel yaitu sebuah karangan prosa yang panjang yang menceritakan

---

<sup>3</sup> Muchlisin Asti Badiatul. *Berdakwah Dengan Menulis Buku*, (Bandung:Media Qalbu, 2004) hlm. 122

<sup>4</sup> Muchlisin Asti Badiatul. *Berdakwah Dengan Menulis Buku ...*, hlm. 134

<sup>5</sup>Subijantoro Atmosuwito, *Perihal Sastra Religiusitas Dalam Sastra* (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2010)

sebuah kisah berisi konflik yang harus dihadapi seorang tokoh bersama dengan orang di sekitarnya dengan watak dan sikap yang berbeda-beda sesuai karakter tokohnya<sup>6</sup>. Novel juga merupakan hasil perkembangan teknologi dan komunikasi yang turut berperan penting dalam dunia dakwah. Dalam penyampaian pesan-pesannya untuk pembaca novel menyajikan bahasa yang halus tanpa adanya unsur menggurui pembaca, oleh sebab itu dewasa ini novel digunakan sebagai salah satu media untuk berkomunikasi.<sup>7</sup>

Karya sastra yang saat ini masih digemari oleh masyarakat di berbagai golongan adalah novel, terutama untuk anak muda. Novel merupakan pengembangan karya sastra modern. Sebagai sebuah karya sastra, novel mengandung sebuah cerita yang kompleks. Cerita yang ada dalam sebuah novel biasanya bermula dari hal atau ide fiktif tapi juga sangat memungkinkan jika ide cerita berasal dari hal-hal yang sifatnya nyata. Beberapa orang beranggapan bahwa sastra adalah sebuah misteri yang selalu ingin dibaca sampai habis.

Meskipun begitu, novel selalu memuat torehan ajaran yang berupa kebajikan yang dapat mempengaruhi gaya hidup, pola pikir ataupun jiwa seseorang. Amanat yang dikemas secara tersirat terutama yang mengedepankan nilai moral yang disajikan dalam bentuk kalimat indah lebih mudah diserap oleh pembaca. Kebanyakan penulis novel tidak secara

---

<sup>6</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, Edisi Kelima)

<sup>7</sup> Jakob Subarjo. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*, (Bandung: Pustaka Latifah, 2004) hlm. 86

eksplisit atau gamblang menuliskan amanat yang terkandung didalam novel<sup>8</sup>. Isi pesan akan diserahkan seluruhnya kepada pembaca untuk menenemukan, memahami dan menentukan sendiri amanat novel itu. Dari hal itulah yang membuat pembaca penasaran dan membaca sampai akhir untuk mendapatkan apa pesan yang disampaikan dalam novel itu sendiri.

Selain pesan, hal yang membuat novel semakin diminati yaitu novel juga menyajikan perjalanan atau berbagai kisah tokoh yang indah, menggugah hati yang mampu menciptakan perasaan emosional saat membaca entah itu dari konflik batin, atau kejadian yang pernah pembaca alami juga. Melihat novel semakin diburu oleh berbagai kalangan dari berbagai usia, novel bisa digunakan sebagai alternatif media untuk berdakwah yang dapat dimanfaatkan oleh para penulis. Hal tersebut terlihat dari produksi novel bertema dakwah islam makin membumi belakangan, selaras dengan munculnya novel-novel terbitan dari beberapa tokoh Islam yang sudah familiar bagi masyarakat.

Seni menulis dengan barisan kalimat indah ini memberikan kesenangan, kebahagiaan serta hiburan bagi manusia, karena seni merupakan keindahan. Keindahan yang berasal dari pikiran dan pengalaman manusia dan juga berguna untuk manusia lain. Untuk itu novel selain menghibur guna mengajarkan banyak hal kepada manusia tentu juga menyajikan amanat baik tersurat maupun terserirat yang dapat diambil hikmahnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Indrawati. *Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil-Qalam*. Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan. Vol 14 No.27. 2013. Hlm 218. DOI: E-25033050/14123711

<sup>9</sup> Jakob Subarjo. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen....*, hlm. 153

Di zaman yang semakin maju ini pun, novel masih banyak digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Novel juga mengikuti perkembangan zaman dimana sekarang sudah serba digital, tak kehabisan akal novel juga turut tersaji dalam bentuk digital yang tersedia di berbagai platform seperti Wattpad, Storial, Noveltoon, WeRead, Innoovel, Joylada dan lain-lain. Semakin mudah akses untuk membaca semakin tinggi minat baca terbukti dengan pengunjung platform Wattpad sebanyak 6,9% berasal dari Indonesia yang menempati posisi kedua pengunjung paling banyak. membaca di platform digital semakin memudahkan pembaca untuk memperoleh bahan bacaan seperti novel khususnya. Pada akhirnya salah satu karya sastra yang bertajuk religi merupakan karya sastra yang baik. Untuk itu, sebagai karya sastra seperti novel yang digunakan sebagai media dakwah yang relevan menurut perkembangan zaman di mana sekarang ini saat manusia mulai memudar akan nilai-nilai kemanusiaan dan mengesampingkan Tuhannya, novel tidak serta merta memberikan pemahaman yang berkaitan dengan verbalisme tetapi juga menghadirkan sikap, sifat dan upaya manusia dalam menemukan jati diri dan hakikatnya.

Kelebihan dari novel yaitu mampu menyodorkan lebih dari sekedar kalimat dakwah yang dibungkus dalam kalimat-kalimat indah, melainkan ada pula pengalaman serta pembelajaran hidup yang tertuang dalam rangkaian kisah dalam sebuah novel. Dengan begitu jika sebuah novel bertajuk dakwah tentu novel tersebut bertujuan menyampaikan dan menyebarkan ajaran-ajaran agama yang dikemas oleh penulis sedemikian rupa agar dapat diterima oleh

pembacanya.<sup>10</sup> Novel bisa berpotensi sebagai media dakwah untuk membumikan nilai-nilai keislaman yang dikemas dalam bahasa yang indah, halus, komunikatif, menggunakan ciri khas metode dakwah dari seorang penulis atau pengarangnya yang digemari oleh para pembacanya.

Namun dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana pengemasan unsur-unsur dakwah dalam buku atau tulisan berupa fiksi yaitu novel. Karena novel saat ini menjadi benda urban yang mempunyai daya tarik sendiri bagi para pembacanya, yang dapat membaca dan ikut masuk ke dalam alur yang disusun dalam sebuah novel. Bahkan tak jarang film-film Indonesia yang bertajuk religi lahir dari sebuah karya sastra seperti novel. Banyak produser film yang melirik novel yang mempunyai kisah menarik yang membuat novel tersebut dibaca oleh khalayak dari berbagai kalangan. Maka dari itu novel pun sangat fleksibel dan bisa menyebar ke semua kalangan secara mudah dan cepat.

Penulis yang bernama Sujiwo Tejo yang dijuluki Presiden Jancukers bersama dengan Muhammad Nursamad Kamba atau yang biasa di sapa dengan Buya ini berkolaborasi menulis novel yang bertajuk religi, novel yang menjadi perbincangan di berbagai kalangan ini mengemukakan tafsir tentang Tuhan dari berbagai sudut dan konsep ilmu, bukan hanya secara teologis semata melainkan ada sisi romantis dan kesederhanaan untuk memahami isi buku tersebut. Dengan perantara celotehan-celotehan dunia bocah yang ditulis dengan dialog sederhana terkesan polos, Sujiwo Tejo dan Buya Kamba

---

<sup>10</sup> Arswendo Atmowiloto. *Mengarang Itu Gampang*, (Jakarta: PT. Suberta Pustaka, 1995) hlm. 175

memperkenalkan ke'Maha Asyik'an Tuhan lewat kisah mereka. Kritik serta ajaran yang disampaikan melalui kemerdekaan berpikir ala sekelompok bocah yang menjadi lakon dalam cerita sangat tersampaikan maknanya. Dalam perilisan bukunya, Buya Kamba juga mengatakan pandangannya bahwa agama telah menjadi ironi. Di mana seharusnya agama menjadi pembimbing ke arah kedamaian malah menjadi penyebab konflik, karena otoritas keagamaan telah ditarik ke sisi politik dan kekuasaan antar manusia.

Seperti yang tertulis dalam novel "Setiap pilihan ada resikonya, memilih untuk mengejar kehendak kita yang akan beresiko kelelahan karena membutuhkan perjuangan, inisiatif, improvisasi, usaha keras dan semacamnya. Sebaliknya, memilih percaya segala hal, termasuk jika kehendak kita adalah kehendak Tuhan, merupakan sebuah alternatif pilihan sikap"<sup>11</sup> Yang terpenting yaitu menjalankan peran dan fungsi kehendak dengan sebaik-baiknya. Kita bisa memilih yang terbaik. Dalam bagian awal novel ini saja sudah banyak ajaran bermakna melalui dialog-dialog khas anak kecil yang dimaknai dengan sederhana.

Oleh sebab itu peneliti tertantang untuk meneliti isi dari novel karya Sujiwo Tejo dan M.N. Kamba tersebut yang didalamnya mengandung unsur dakwah dan pembelajaran hidup yang baik mengenai pengenalan tuhan dengan sederhana. Novel ini bisa menjadi inspirasi peneliti untuk mempelajari dan mengikuti segala aspek dan ilmu yang terdapat dalam novel Tuhan Maha Asyik. Dengan itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul

---

<sup>11</sup> Sujiwo Tejo, M. N. Kamba, *Tuhan Maha Asyik*, Cet XVI, (Jakarta:Penerbit Imania,2020) hlm. 21

penelitian yaitu “SASTRA RELIGIUS SEBAGAI MEDIA DAKWAH (*CONTENT ANALYSIS* TERHADAP KARYA SUJIWO TEJO & M.N. KAMBA “TUHAN MAHA ASYIK)” karena dalam novel ini menyajikan unsur-unsur dakwah yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup bagi peneliti dan bagi pembaca.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengemasan unsur-unsur dakwah dalam sastra religius “TUHAN MAHA ASYIK” Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba?
2. Bagaimana unsur ekstrinsik dalam novel religius “TUHAN MAHA ASYIK” sebagai media dakwah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengemasan unsur-unsur dakwah pada sastra religius khususnya yang berjudul “Tuhan Maha Asyik” Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba
2. Untuk mengetahui apakah sastra religius khususnya yang berjudul “Tuhan Maha Asyik” Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba dapat dijadikan sebagai media dakwah melalui unsur ekstrinsik novel

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan atau sumber informasi dan kajian untuk pembaca pada umumnya dalam melihat perkembangan teknologi dan media berdakwah juga sebagai sumbangsih berharga dalam bentuk informasi terkait ilmu dakwah dan komunikasi tentunya. Dan untuk peminat sastra khususnya dapat menambah satu bahan kajian mengenai sastra religius, khususnya “Tuhan Maha Asyik” Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat berguna bagi semua kalangan baik masyarakat, da'i, mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan terkhusus untuk penulis. Dan hasil penelitian ini bisa berguna sebagai salah satu referensi atau bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang sastra. Bagi pelaku dakwah yang menggeluti bidang tulisan, khususnya sastra dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan dakwah dan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan dakwah yang efektif.

#### **E. Penelitian Relevan**

*Pertama*, skripsi dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)” oleh Puji Mulyono (11713017) Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam, IAIN Salatiga. Pada skripsinya Puji Mulyono menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Dalam skripsi ini karakteristik pesan dakwah yang paling mendominasi. Pesan Aqidahlah yang menonjol pada penelitian ini.

Adapun persamaan pembahasan dalam penelitian Puji Mulyono dengan penelitian saya yaitu unsur-unsur dakwah salah satunya pesan-pesan dakwah.<sup>12</sup>

*Kedua*, jurnal studi agama-agama oleh Enung Nurhayati mahasiswa program pasca sarjana yang berjudul Dakwah Islam Melalui Karya Sastra, dari IKIP Siliwangi Bandung. Dalam jurnal tersebut mengungkapkan bahwa dakwah islam melalui karya sastra didasarkan pada Al-Quran surat Ali Imran ayat 110. Karya sastra disini diposisikan sebagai media yang digunakan untuk berdakwah. Seperti penulis pada penelitian ini yang menggunakan novel sebagai media dakwah, namun dalam jurnal ini mempunyai perbedaan pembahasan yaitu pelatihan-pelatihan bagaimana mempelajari secara teoritis dan praktis mengenai berdakwah melalui karya sastra.<sup>13</sup>

*Ketiga*, jurnal bahasa dan sastra oleh Yoga Yolanda mahasiswa program Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Malang yang berjudul “Sastra Bermuatan Dakwah dan Perkembangannya di Indonesia”. Dalam Jurnal tersebut menerangkan

---

<sup>12</sup> Puji Mulyono, “Pesan Dakwah dalam Novel, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN”, *Skripsi Sarjana Sosial* (Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2018)

<sup>13</sup> Enung Nurhayati, “Dakwah Islam Melalui Karya Sastra”, *Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol. 2 No. 2. 2019. Hal 106. DOI: 20898835

bahwa sastra berfungsi menyampaikan amanat kepada para pembaca, dari fungsi tersebut munculah inovasi dalam berdakwah yang kemudian menjadikan sastra sebagai media untuk berdakwah. Dengan memanfaatkan sifat dari sastra sendiri yang bebas asalkan tetap memeperlihatkan olah kata bahasa yang indah, berdakwah melalui karya sastra berkembang dengan baik.<sup>14</sup>

*Keempat*, skripsi dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur Karya Munawir Borut” oleh M. Khasbi Assidiqi (2042113009) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan. Dalam skripsinya Khasbi Assidiqi menggunakan metode *content analysis* untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dan metode dakwah yang digunakan oleh Munawir Borut dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur.<sup>15</sup>

Dari keempat skripsi di atas, ada perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis. Karena dalam penelitian ini saya meneliti tentang novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba.

---

<sup>14</sup> Yoga Yolanda, *Sastra Bermuatan Dakwah Dan Perkembangannya Di Indonesia*, Jurnal Bahasa dan Sastra. Edisi I. 2017. Hlm. 456. DOI: 25990519

<sup>15</sup> M. Khasbi Assidiqi, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz dari Timur Karya Munawir Borut” *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2019)

## F. Kajian Pustaka

### 1) Kerangka Teori

#### a. Analisis Holsti

Lasswell merupakan pelopor *content analysis* yang memperkenalkan teknik kode dan simbol yaitu mencatat pesan yang tersusun secara sistematis, yang kemudian Holsti mengembangkan teori Lasswell yang berbunyi “*who, says what, to whom, in what channel, with what effect*” dari teori tersebut Holsti berpendapat analisis isi atau *content analysis* yaitu salah satu teknik untuk mengambil kesimpulan melalui identifikasi berbagai ciri-ciri khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis<sup>16</sup>. *Content analysis* adalah sebuah cara dalam penelitian yang biasa digunakan untuk menyimpulkan isi yang tampak dalam teks dalam sebuah bacaan. *Content analysis* bisa juga disebut dengan penelitian yang sifatnya mendalam terkait informasi atau isi dalam sebuah media. Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaian komunikasi yang sifatnya nyata<sup>17</sup>. Holsti mengemukakan ada beberapa tujuan dalam *content analysis*<sup>18</sup>:

---

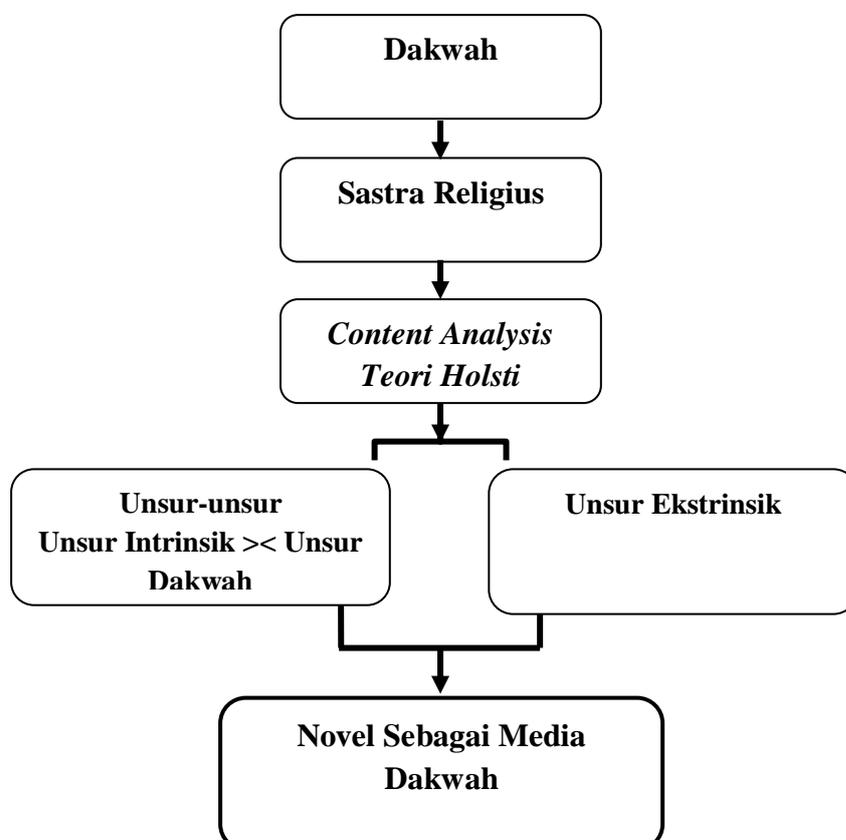
<sup>16</sup> Wisnu Marta Adipura, *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pusat Kajian dan Pengembangan Informasi) hlm.104

<sup>17</sup> Hendriyani. *Analisis Isi Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Karya dengan Contoh*. Jurnal Komunikasi Indonesia. Vol 2 No.1. 2013. Hlm 64. DOI: 10.1177/000271627038800108

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 288

- 1) Menjelaskan kecenderungan isi (pesan) komunikasi yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.
- 2) Menganalisis gaya suatu tulisan untuk melihat pesan pada suatu situasi yang berdeda, seperti dalam konteks sosial dan politik.
- 3) Menjelaskan ciri-ciri yang diketahui berasal dari sumber terhadap pesan yang dihasilkan pada khalayak seperti pembaca, pendengar, atau pemirsa dalam sebuah media.

#### G. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Dalam novel Tuhan Maha Asyik, Sujiwo Tejo bersama M.N. Kamba peneliti hendak meneliti bagaimana pengemasan unsur-unsur yang ada baik unsur intrinsik yang berkaitan dengan unsur dakwah melalui *content analysis* yang dikembangkan oleh Holsti dengan menelaah unsur intrinsik novel dengan unsur dakwah yang saling berkaitan. Sedangkan sastra religius berupa Novel Tuhan Maha Asyik menjadi media dakwah sekaligus kritik sosial terkait hal tersebut peneliti menggunakan definisi isi yang akan dijabarkan secara deskriptif analitik yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan untuk memahami metode ini guna mencari dan memahami pengemasan unsur-unsur dakwah dan sastra religius berupa novel sebagai media dakwah.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Demi mendapatkan hasil penelitian yang valid maka dibutuhkan metode yang mendukung untuk keberhasilan penelitian. Mengacu pada judul penelitian tentang Sastra Religius Sebagai Media Dakwah (*Content Analysis* terhadap Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba 'Tuhan Maha Asyik'), maka pendekatan yang dapat digunakan untuk penelitian ini yaitu memakai pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif analitik.

Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh penulis sebagai metode yang diharapkan akan mendapatkan deskripsi yang jelas dari data serta

informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, yaitu mengetahui pengemasan unsur dakwah yang terkandung dalam Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba ‘Tuhan Maha Asyik’ dan unsur ekstrinsik sastra religius sebagai media dakwah.

## 2. Sumber Data Penelitian

Data primer dan sekunder adalah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini<sup>19</sup>.

### a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, pengumpulan data primer pun sifatnya *updated* yang di dapatkan langsung dari objek penelitian, penulis menggunakan sumber data primer di dalam penelitian ini yaitu buku novel “Tuhan Maha Asyik” Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba.

### b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya tidak mempunyai kontrol dalam penelitian yang sedang dilaksanakan, yang fungsinya sebagai penguat atau tambahan informasi di dalam sebuah penelitian. Bahan-bahan pustaka tentang dakwah, buku-buku komunikasi, buku-buku sastra religius maupun jurnal-jurnal

---

<sup>19</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), hlm 65

penelitian yang menurut peneliti bisa menunjang data-data pokok adalah sumber data sekunder yang akan dipakai penulis.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Dokumentasi**

Pada penelitian ilmiah, prosedur pengumpulan data sangat berperan untuk mengkaji keabsahan data. Untuk itulah, dalam kajian teks karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu penyelidikan yang menerapkan metode pemecahan ilmiah yang merujuk pada dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan, selain itu dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba secara keseluruhan.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan sebuah teknik pengamatan langsung pada objek penelitian, peneliti melakukan observasi langsung pada sebuah karya sastra religius yang berupa novel.<sup>20</sup> Peneliti mengobservasi dan mengamati langsung dari novel menggunakan panca indra dan memosisikan diri sebagai pengamat yang kemudian akan diambil dan ditarik kesimpulan guna menyelesaikan penelitian.

---

<sup>20</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), hlm 70

#### 4. Analisis data

Analisis atau pengolahan data adalah salah satu bagian yang amat penting dalam penelitian, dengan analisis data peneliti mendapatkan informasi terkait makna yang akan berguna untuk mendapat jawaban permasalahan dalam penelitian. Untuk memanfaatkan dokumen yang ada pada isi biasanya digunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*).

Langkah-langkah yang penulis gunakan sebagai berikut :

- a. Penentuan materi
  - 1) Unsur Dakwah: Subjek dakwah, Objek dakwah, Metode, Media, Tujuan.
  - 2) Unsur Intrinsik: Tema, Tokoh, Alur, Setting, Gaya Bahasa, Amanat, Sudut Pandang.
  - 3) Unsur Ekstrinsik: Latar belakang penulis. Latar belakang masyarakat.
- b. Analisis asal teks
- c. Penggolongan materi
  - 1) Unsur dakwah
  - 2) Unsur intrinsik
  - 3) Unsur ekstrinsik
- d. Penentuan arah analisis
- e. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teori yang ada
- f. Penataan jawaban
- g. Analisis materi

#### h. Interpretasi

Definisi mengenai analisis isi yang dikemukakan oleh ahli sebagai dasar untuk memahami metode ini yang dikemukakan oleh Holsti mendefinisikan *Content Analysis* sebagai teknik atau pun metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan usaha menemukan maksud pesan, dan dilakukan secara sistematis dan obyektif<sup>21</sup>.

### I. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

**BAB I** Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, metode penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori, memaparkan teori tentang dakwah dalam sastra religius, memuat konsep dakwah, unsur-unsur dakwah dan sastra sebagai media dakwah.

**BAB III** Hasil Penelitian, berisi biografi singkat penulis novel, menelaah teks sastra karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba ‘Tuhan Maha Asyik’, deskripsi teknis dan analisis isi dan bentuk (substansi) yang dikemas dalam unsur dakwah, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik.

---

<sup>21</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 288

**BAB IV** Analisis Hasil Penelitian, analisis isi dalam novel ‘Tuhan Maha Asyik’

**BAB V** Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan sastra religius sebagai media dakwah (content analysis terhadap karya Sujiwo Tejo & M.N. Kamba ‘Tuhan Maha Asyik’) yang menjadi objek kajian peneliti dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Sastra religius ‘Tuhan Maha Asyik’ mengandung unsur-unsur dakwah yang terdiri dari (Subjek dan Objek dakwah, Materi dakwah, Metode dakwah, Media dakwah, Tujuan dakwah) yang dikemas oleh Sujiwo Tejo & M.N. Kamba dalam unsur intrinsik (Tema, Tokoh dan penokohan, Latar, Alur, Sudut Pandang, Amanat) pada novel melalui tokoh-tokohnya yaitu penerapan nilai ketuhanan dan kemanusiaan, moralitas yang menjadikan sastra religius dengan non religius yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Melalui tokoh-tokohnya seperti Buchori, Samin, Kapitayan, Dharma, Parwati, Chistine, dan Pangestu pengarang Sujiwo Tejo & M.N Kamba banyak menggunakan penggambaran Tuhan yang sederhana dan ajakan yang lebih ringan dengan menggunakan tindakan tokoh dalam novel. Seperti pada salah satu kutipan percakapan di halaman 54 dalam novel *“kita tidak menolong orang dengan rasa kasihan, melainkan dengan rasa dharma”*. Setiap obrolan yang tertulis dalam novel membahas mengenai nilai moralitas, kemanusiaan hingga ketuhanan.

2. Unsur Ekstrinsik (Latar Belakang Masyarakat dan Latar Belakang Penulis) dapat digunakan untuk media dalam berdakwah yang dikemas dalam amanat yang dapat diambil dari novel ‘Tuhan Maha Asyik’. Novel tersebut juga sebagai kritik sosial yang berfokus pada makna berketuhanan, kritik kebudayaan masyarakat Indonesia, kritik terhadap dogma-dogma keagamaan. Novel ini memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa beriman membutuhkan cara berpikir, bertindak dan bernalar yang santai. Penulis menuangkan pemikirannya bahwa beriman dengan santai berarti beragama secara autentik yakni orang jujur terhadap dirinya dan tidak memanipulasi keberagaman yang hanya memberi keuntungan, membangun kesadaran keberagaman harus menjadi prioritas. Menurut penulis novel keberagaman bukan sekedar berwajah kesalahan yang individu, tetapi juga sosial. Buku karya Sujiwo Tejo dan Buya Kamba ini mengajarkan bahwa beriman berarti mencinta kehidupan karena kehidupan adalah inti cinta. Memberikan diri untuk kebahagiaan sesama karena beriman sukarela, bukan paksaan. Agama mengajak setiap orang berperilaku jujur dan mau mengampuni. Seseorang beriman tidak bisa diukur hanya dari panjangnya doa, dan hal-hal formal. Tuhan menginginkan manusia selalu mencintai dengan kesadaran dan menghilangkan kecurigaan dan kebencian.

## **B. Saran**

Melihat uraian kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang membuat peneliti dapat menyampaikan berkaitan dengan hasil temuan pada penelitian.

### **1. Pihak lembaga IAIN Pekalongan**

Lembaga IAIN Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi kebutuhan referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan dakwah maupun sastra.

### **2. Kepada pembaca secara umum**

Kepada seluruh pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan mengasah iman, seperti bacaan sastra yang bertajuk religius. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk pneliti lain agar hasil penelitian ini bisa ditelaah lebih jauh lebih lanjut dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipura, Wisnu Marta. 2008. *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Pusat Kajian dan Pengembangan Informasi) hlm.104
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana)
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. (Surakarta: Djiwa Amarta Press)
- Alwisral. 2002. *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional* (Maluku: Kalam Mulia) hlm. 89
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra Religiusitas Dalam Sastra* (Bandung: Sinar Baru Aglesindo)
- Atmowiloto, Arswendo. 1995. *Mengarang Itu Gampang* (Jakarta: PT. Suberta Pustaka)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi Kelima)
- Badiatul. Muchlisin Asti, 2004. *Berdakwah Dengan Menulis Buku* (Bandung:Media Qalbu)
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group)
- Gambang Syafaat, "Selamat Datang Syaikh Kamba", diakses pada tanggal 10 September 2021. <https://www.gambangsyafaat.com/2017/selamat-datang-syaikhkamba/>
- Gasbanter Journal, "Biografi Sujiwo Tejo - Seniman Edan Presiden Jancukers" diakses pada tanggal 09 September 2021 <https://gasbanter.com/biografi-sujiwo-tejo/>
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila)

- Helmi Mustofa, "Tarekat Virtual: Gagasan Alternatif Bertarekat Muhammad Nursamad Kamba", *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 4, No.2, Juli-Desember 2019.
- Hendriyani. 2013. *Analisis Isi Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Karya dengan Contoh*. Jurnal Komunikasi Indonesia. Vol 2 No.1. Hlm 64. DOI: 10.1177/000271627038800108
- Indrawati. 2013. *Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil-Qalam*. Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan. Vol 14 No.27. Hlm 218. E-25033050/14123711
- M. Khasbi Assidiqi, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz dari Timur Karya Munawir Borut*, (Pekalongan: Mahasiswa IAIN Pekalongan, 2019)
- Manajemen Sujiwo Tejo, "Profil Sujiwo Tejo", diakses pada tanggal 09 September 2021. <http://sujiwotejo.com/profil/>
- Nurhayati, Enung. 2019. "*Dakwah Islam Melalui Karya Sastra*", Jurnal Studi Agama-Agama. Vol. 2 No. 2. Hal 106. DOI: 20898835
- Puji Mulyono, *Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*, (Salatiga: mahasiswa IAIN Salatiga, 2018)
- Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Cendekia)
- S. Ma'arif, Bambang. 2010 *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Subarjo, Jakob. 2004. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen* (Bandung: Pustaka Latifah)
- Tejo, Sujiwo & M. N. Kamba. 2020. *Tuhan Maha Asyik*. (Jakarta: Penerbit Imania) hlm. 21

Tentang Buya Nursamad Kamba, CSS MORA UIN SGD, diakses pada tanggal 15 Agustus 2020. <https://fu.uinsgd.ac.id/site/detail/artikel/nur-samad-kambaahlitawuf>

Wikiwand, "Apa dan Siapa Sujiwo Tejo", diakses pada tanggal 09 September 2021  
[https://www.wikiwand.com/id/Sujiwo\\_Tejo](https://www.wikiwand.com/id/Sujiwo_Tejo)

Wiyatmi. 2018. *Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Kanwa Publisher)

Yahya Umar, Toha. 1971. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Wijaya) hlm 10

Yolanda, Yoga. 2017. *Sastra Bermuatan Dakwah Dan Perkembangannya Di Indonesia*, Jurnal Bahasa dan Sastra. Edisi I. Hlm. 456. DOI: 25990519